

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR BALAI MINANG SANIANGBAKA DENGAN KONSEP TARI PIRING

Oleh
Brilliawan
1463085

Indonesia mempunyai potret kebudayaan yang lengkap dan bervariasi. Salah satunya adalah keragaman suku dan adat istiadat. Salah satu suku yang ada di Indonesia adalah Minangkabau. Minangkabau (Minang) adalah kelompok etnis Indonesia yang berbahasa dan menjunjung adat Minangkabau yang berasal dari Sumatera Barat. Hampir separuh jumlah keseluruhan anggota masyarakat ini berada dalam perantauan. IWS (Ikatan Warga Saniangbaka) adalah organisasi kemasyarakatan perantauan Saniangbaka, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. IWS terbentuk atas dasar hubungan kekerabatan yang menciptakan jalinan kerjasama secara spontan. Kerjasama ini dilihat dengan sikap solider dalam membentuk IWS di berbagai daerah. Identitas budaya warga Saniangbaka merupakan identitas yang bisa dipertahankan.

Maka dari itu, tujuan dari perancangan yang Penulis lakukan ini adalah untuk membuat sebuah perancangan Balai Minang Saniangbaka. Perancangan ini di dasari dari berkembangnya perantauan masyarakat Saniangbaka dikota besar salah satunya kota Bandung. Kebutuhan fasilitas penunjang kegiatan masyarakat perantauan Saniangbaka menjadi dasar dari perancangan gedung. Desain interior museum disesuaikan dengan tema “ALAM TAKAMBANG MENJADI GURU” serta konsep “TARI PIRING” yang mencerminkan identitas suku Minangkabau. Desain etnik ini dapat diterapkan dengan permainan pola-pola dekoratif yang terinspirasi dari filosofi dan visual penari piring yang implementasikan ke dalam elemen interior.

Data mengenai budaya Minang maupun standar perancangan ruang diperoleh melalui studi literatur dan wawancara dengan ahlinya. Berdasarkan permasalahan dan solusi yang diterapkan dalam bentuk desain, perancangan ini nantinya diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan edukasi dan kesadaran diri pengunjung dan juga membawa dampak positif terhadap satwa serta habitatnya.

Kata kunci: minang, saniangbaka, , balai, komunitas

ABSTRACT

INTERIOR DESIGN OF BALAI MINANG SANIANGBAKA WITH COPCEPT OF TARI PIRING

Submitted by
Brilliawan
1463085

Indonesia has a complete and varied cultural portrait. One of them is ethnic diversity and customs. One of the tribes in Indonesia is Minangkabau. Minangkabau (Minang) is an Indonesian ethnic group that speaks and upholds Minangkabau adat originating from West Sumatra. Nearly half of the total members of this community are overseas. IWS (Ikatan Warga Saniangbaka) is a Saniangbaka overseas community organization, Solok Regency, West Sumatra. IWS is formed on the basis of kinship relationships that create a cooperative relationship spontaneously. This collaboration is seen with a solidarity in forming IWS in various regions. The cultural identity of the Saniangbaka residents is a defensible identity.

Therefore, the purpose of the design that the author did was to make a design interior of Balai Minang Saniangbaka. This design is based on the development of the Saniangbaka community in the Bandung.. The need for facilities to support the activities of the Saniangbaka overseas community is the basis of the design of the building. The interior design is adapted to the theme "ALAM TAKAMBANG MENJADI GURU" and the concept of "TARI PIRING" which reflects the identity of the Minangkabau tribe. This ethnic design can be applied with the play of decorative patterns inspired by the philosophy and visual of Piring dancers that are implemented into interior elements.

Data on Minang culture and space design standards are obtained through literature studies and interviews with experts. Based on the problems and solutions applied in the form of design, this design is expected to provide insight into the knowledge of education and self-awareness of visitors and also bring a positive impact on animals and their habitat.

Keywords: minang, saniangbaka, balai, community

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	II
ABSTRAK.....	III
ABSTRACT.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR DIAGRAM.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIII
 BAB I	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Ide Perancangan.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Perancangan.....	4
1.6 Manfaat Perancangan.....	4
1.7 Ruang Lingkup Perancangan	4
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II STUDI LITERATUR.....	7
2.1 Budaya Minangkabau.....	7
2.2 Sejarah IWS.....	7
2.2.1 Visi dan Misi IWS.....	8
2.3 Tinjauan Auditorium.....	8
2.3.1 Macam-Macam Auditorium.....	9
2.3.2 Kualitas Akustik Ruang.....	9
2.4 Tinjauan Restoran.....	22
2.5 Pengertian Museum.....	24
2.5.1 Fungsi Museum.....	25
2.5.2 Penyajian dan Penyimpanan Koleksi.....	25
2.5.2 Perawatan dan Perbaikan Koleksi.....	27

2.5.3 Koleksi Museum Budaya.....	28
2.6 Literatur Konsep.....	46
2.6.1 Sejarah Tari Piring.....	46
2.6.2 Makna Tari Piring.....	47
2.6.3 Kostum Tari Piring.....	47
2.6.4 Ragam Gerak Tari Piring.....	48
2.7 Studi Banding	50
2.7.1 IWS Tanjung Sari.....	50
2.7.2 Gedung Gebu Minang Surabaya.....	53
2.7.3 Istana Basa Pagaruruang.....	54
BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN INTERIOR BALAI	
MINANG SANIANGBAKA.....	57
3.1 Deskripsi Proyek.....	57
3.2 Analisis Fisik.....	59
3.2.1 Analisis Site.....	59
3.2.2 Analisis Bangunan.....	60
3.3 <i>Programing</i> Balai minang Saniangbaka.....	61
3.3.1 Identifikasi User.....	61
3.3.2 Struktur Organisasi.....	62
3.3.3 <i>Job Desk</i>	62
3.3.4 <i>Flow Activity</i>	65
3.3.5 <i>Bubble Diagram</i>	68
3.3.5 Tabel Kebutuhan Ruang	68
3.3.5 Zoning dan Blocking....	70
3.4. Implementasi Konsep dan Tema.....	72
3.4.1 Konsep Perancangan.....	72
3.4.2 Implementasi Konsep dan Tema.....	73
3.4.3 Konsep Bentuk.....	74
3.4.4 Konsep Warna.....	75
3.4.5 Konsep Material.....	76
3.4.6 Konsep Pencahayaan.....	76
3.4.7 Konsep Penghawaan	76

3.4.7 <i>Study Image</i>	76
3.4.7 Sketsa Ide	78
BAB IV PROSES PERANCANGAN.....	79
4.1 Tema dan Konsep Perancangan.....	79
4.2 Implementasi Konsep.....	79
4.2.1 Konsep Bentuk.....	79
4.2.2 Konsep Warna.....	80
4.2.3 Konsep Material.....	80
4.2.4 Konsep Pencahayaan	81
4.3 Perancangan Desain Balai Minang Saniangbaka.....	82
4.3.1 General Layout.....	82
4.3.2 Lobi.....	85
4.3.3 Restoran Minang.....	86
4.3.4 Museum.....	87
4.3.5 Auditorium.....	90
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Simpulan.....	92
5.2 Saran.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Logo IWS.....	7
Gambar 2.2 Auditorium.....	9
Gambar 2.3 Skematik perhitungan panjang selisih jarak tempuh.....	10
Gambar 2.4 Penaikan sumber bunyi dan pemiringan lantai area penonton.....	11
Gambar 2.5 Penempatan langit-langit pemantul.....	12
Gambar 2.6 Bentuk plafond paralel yang tidak dianjurkan.....	13
Gambar 2.7 Pemantulan yang dianjurkan.....	13
Gambar 2.8 Area sumbu longitudinal.....	14
Gambar 2.9 Limit Lingkaran area penonton yang dapat dijangkau pemain.....	14
Gambar 2.10 Bentuk lantai empat persegi (Rectangular shape).....	15
Gambar 2.11 Denah Gedung Pertunjukan dengan bentuk kipas.....	16
Gambar 2.12 Ruang berbentuk Tapal Kuda (Horse-shoe Shape).....	16
Gambar 2.13 Bentuk Lantai Hexagonal (Hexagonal Shape).....	17
Gambar 2.14 Unit akustik siap pakai yang berlubang dan bercelah.....	19
Gambar 2.15 Panel Penyerap (Panel Absorber) siap pakai yang bertekstur.....	20
Gambar 2.16 Penerapan Panel Penyerap pada plafond dan dinding.....	21
Gambar 2.17 Bahan akustik dari Karpet.....	21
Gambar 2.18 Sirkulasi minimum antar kursi untuk dua orang.....	23
Gambar 2.19 Contoh sirkulasi yang salah.....	23
Gambar 2.20 High bar stool.....	23
Gambar 2.21 Tabel ukuran rekomendasi meja.....	24
Gambar 2.22 Museum Adityawarman.....	28
Gambar 2.23 Perkiraan Jarak Mata Koleksi.....	41
Gambar 2.24 Perkiraan Jarak Mata Koleksi.....	41
Gambar 2.25 Daerah Visual Kepala.....	42
Gambar 2.26 Denah pendekatan alur yang disarankan.....	43
Gambar 2.27 Denah pendekatan alur yang disarankan.....	44
Gambar 2.28 Denah pendekatan alur yang disarankan.....	45

Gambar 2.29 Busana Penari Pria.....	47
Gambar 2.30 Busana Penari Wanita.....	48
Gambar 2.31 Gedung Serbaguna IWS.....	50
Gambar 2.32 Area Parkir.....	50
Gambar 2.33 Lapangan Serbaguna.....	51
Gambar 2.34 Musholla.....	51
Gambar 2.35 Kantin.....	52
Gambar 2.36 Fasad Gedung Gebu Minang.....	52
Gambar 2.37 Convention Hall.....	53
Gambar 2.38 Surau.....	53
Gambar 2.39 Istana Basa Pagaruyung.....	54
Gambar 2.40 Area Display.....	54
Gambar 2.41 Bilik Istana	55
Gambar 2.42 Lantai 2 Istana pagaruyung	55
Gambar 2.43 Lantai 3.....	56
Gambar 3.1 Bumi Pancasona.....	57
Gambar 3.2 Akses ke Lokasi.....	57
Gambar 3.3 View Bumi Pancasona.....	58
Gambar 3.4 Area Café.....	58
Gambar 3.5 Ruang Aerobik.....	58
Gambar 3.6 Lapangan Badminton.....	59
Gambar 3.7 Zoning Lantai 1 Gedung A dan B.....	70
Gambar 3.8 Zoning Lantai 2 Gedung A dan B.....	70
Gambar 3.9 Zoning Lantai Semi Basement dan basement Gedung B.....	71
Gambar 3.10 Zoning Lantai Dasar Gedung C.....	71
Gambar 3.11 Zoning Semi Basement Gedung C.....	71
Gambar 3.12 Zoning Basement Gedung C.....	71
Gambar 3.13 Tari Piring.....	72
Gambar 3.14 Suasana Alam.....	73
Gambar 3.15 Destar.....	73
Gambar 3.16 Tingkuluak.....	74
Gambar 3.17 Piring.....	74

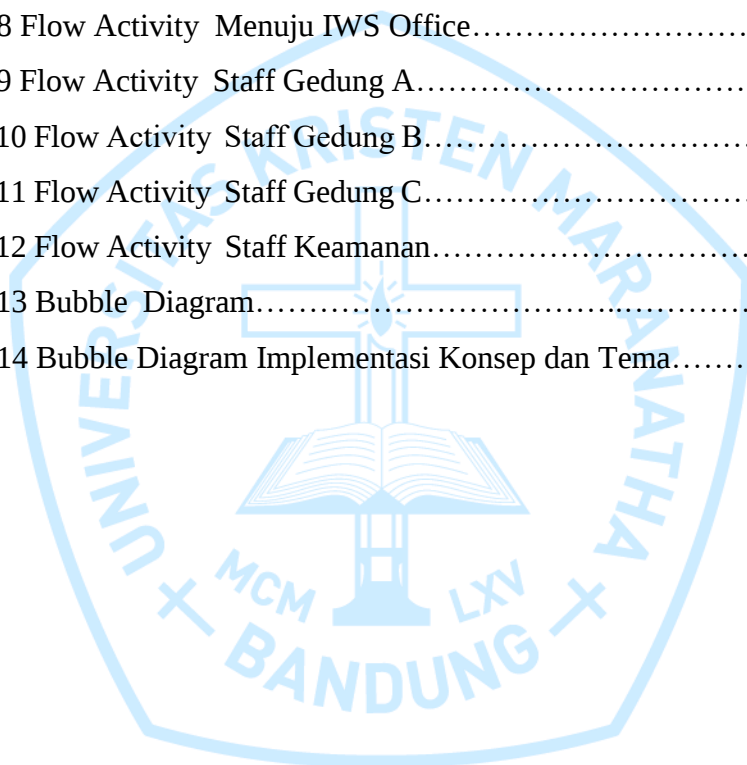
Gambar 3.18 Songket Minangkabau.....	75
Gambar 3.16 Skema Warna.....	75
Gambar 3.17 Interior Cikang Restoran.....	76
Gambar 3.18 Interior Lobi.....	77
Gambar 3.19 Interior Museum.....	78
Gambar 3.20 Interior Auditorium.....	78
Gambar 3.21 Perspektif Museum.....	79
Gambar 3.22 Perspektif Auditorium.....	79
Gambar 4.1 Bentuk Tegas.....	80
Gambar 4.2 Bentuk Geometris.....	80
Gambar 4.3 Skema Warna.....	80
Gambar 4.4 Skema Material.....	81
Gambar 4.5 Konsep Pencahayaan Alami.....	81
Gambar 4.6 Konsep Pencahayaan Buatan.....	82
Gambar 4.7 Lantai 1 Denah General gedung A dan B.....	83
Gambar 4.8 Lantai 2 Denah General gedung A dan B.....	83
Gambar 4.9 Lantai Semi Basement dan Basement Gedung B.....	84
Gambar 4.10 Lantai Dasar Gedung C.....	84
Gambar 4.11 Lantai Semi Basement Gedung C.....	85
Gambar 4.12 Denah Lobi.....	85
Gambar 4.13 Tampak Potongan Lobi.....	86
Gambar 4.14 Perspektif Lobi.....	86
Gambar 4.15 Denah Restoran.....	87
Gambar 4.16 Tampak Potongan Restoran.....	87
Gambar 4.17 Perspektif Restoran.....	87
Gambar 4.18 Denah Museum Lantai 1.....	88
Gambar 4.19 Tampak Potongan Museum Lantai 1.....	88
Gambar 4.20 Perspektif Museum Lantai 1.....	88
Gambar 4.21 Denah Museum Lantai 2.....	89
Gambar 4.22 Tampak Potongan Museum Lantai 2.....	89
Gambar 4.23 Perspektif Museum Lantai 2.....	89
Gambar 4.24 Denah Auditorium.....	90

Gambar 4.25 Potongan Auditorium.....	90
Gambar 4.26 Perspektif Auditorium.....	91



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 3.1 Struktur Organisasi.....	62
Diagram 3.2 Flow Activity Makan di Restaurant.....	65
Diagram 3.3 Flow Activity Melihat Gallery.....	65
Diagram 3.4 Flow Activity Melihat Dancing Room.....	65
Diagram 3.5 Flow Activity Menuju Hall.....	66
Diagram 3.7 Flow Activity Menuju Multifunction Room.....	66
Diagram 3.8 Flow Activity Menuju IWS Office.....	66
Diagram 3.9 Flow Activity Staff Gedung A.....	66
Diagram 3.10 Flow Activity Staff Gedung B.....	67
Diagram 3.11 Flow Activity Staff Gedung C.....	67
Diagram 3.12 Flow Activity Staff Keamanan.....	67
Diagram 3.13 Bubble Diagram.....	68
Diagram 3.14 Bubble Diagram Implementasi Konsep dan Tema.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Selisih jarak bunyi asli dan pantul berpengaruh.....	11
Tabel 2.2 <i>Signage</i>	44
Tabel 3.1 Tabel Analisis <i>Site</i>	60
Tabel 3.2 Tabel Analisis Bangunan.....	61
Tabel 3.3 Tabel Kebutuhan Ruang Gedung A.....	69
Tabel 3.4 Tabel Kebutuhan Ruang Gedung B.....	69
Tabel 3.5 Tabel Kebutuhan Ruang Gedung C.....	70

